



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH
Pelayanan Antenatal dan USG bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB
(*BLENDED LEARNING*)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2022

DAFTAR ISI

	HAL
Bab I	Pendahuluan..... 1
	A. Latar Belakang 1
	B. Peran dan Fungsi 1
Bab II	Komponen Kurikulum 2
	A. Tujuan Pelatihan..... 2
	B. Kompetensi..... 2
	C. Struktur Kurikulum..... 2
	D. Ringkasan Mata Pelatihan 5
	E. Evaluasi Hasil Belajar 11
Bab III	Diagram Alur Proses Pelatihan 12
Lampiran:	
	1. Strategi Pembelajaran <i>Online</i> (SPO)
	2. Master Jadwal
	3. Panduan Penugasan
	4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar
	5. Formulir Penilaian Peserta
	6. Ketentuan Peserta dan Fasilitator Pelatihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu, kesehatan balita dan pencegahan penularan penyakit menular masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional bidang kesehatan. Sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dari hasil SUPAS 2015 menyebutkan AKI 305/100.000 kelahiran hidup (KH), dan target RPJMN 2024 sebesar 183/100,000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) masih tinggi di Indonesia. Hasil SDKI 2017 menyebutkan AKN adalah 15/1.000 KH dengan target 2024 adalah 10 per 1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1.000 KH dengan target 2024 adalah 16/1000 KH. Sedangkan target 2030 secara global untuk AKI adalah 70/1000 KH, AKB mencapai 12/1.000 KH dan AKN 7/1.000 KH.

Strategi pencapaian penurunan AKI dan AKB adalah melalui peningkatan akses pelayanan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan pemberdayaan masyarakat dan penguatan tata kelola, dengan salah satu upaya terobosan adalah dengan penetapan kabupaten/kota lokus penurunan AKI dan AKB yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan, dan akan dilaksanakan secara bertahap.

Sebagai salah satu intervensi adalah pentingnya peningkatan kapasitas dokter dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pendekatan safe motherhood, dimana terdapat empat pilar dalam menurunkan angka kematian ibu, yaitu keluarga berencana, pemeriksaan kehamilan sesuai standar, persalinan bersih dan aman, serta PONEK dan PONEK. Dalam perjalanan kehamilan seorang ibu, dokter memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam skrining faktor risiko pada ibu hamil dan menangani kegawatdaruratan pada ibu hamil dan bayi baru lahir. Namun sampai saat ini peran dokter masih dirasa belum optimal dalam kesehatan ibu dan anak.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu peningkatan kapasitas dokter dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten/Kota Lokus Percepatan Penurunan AKI dan AKB melalui pelatihan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir bagi dokter secara distance learning melihat kondisi Indonesia yang saat ini masih dalam situasi adaptasi kebiasaan baru.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai penatalaksana pelayanan kesehatan ibu dan bayi

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melakukan pelayanan kesehatan ibu dan bayi

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pelayanan kesehatan ibu dan bayi

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan pelayanan antenatal termasuk penggunaan USG
2. Melakukan pelayanan nifas dan KB pascapersalinan
3. Melakukan pelayanan kesehatan neonatal
4. Melakukan pelayanan kesehatan Bayi

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pada Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB terdiri dari struktur kurikulum klasikal dan struktur kurikulum LJJ.

1. Struktur kurikulum klasikal Pelatihan Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB:

NO.	MATERI	JAM PEMBELAJARAN			
		T	P	PL	JML
A.	Mata Pelatihan Dasar (MPD)				
1.	Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB	1	0	0	1
2.	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	1	0	0	1
3.	Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal	1	0	0	1
	Sub Total A	3	0	0	3
B.	Mata Pelatihan Inti (MPI)				
1.	Pelayanan Antenatal termasuk penggunaan USG	21	1	9	31
	a. Pelayanan ANC	3	0	3	6
	b. Penggunaan USG Obstetri Dasar Terbatas	9	0	3	12
	c. Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri dan Non-obstetri pada Kehamilan	7	1	3	11
	d. Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG	2	0	0	2
2.	Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan	6	7	9	22
3.	Pelayanan Neonatal	1	9	9	19

4.	Pelayanan Kesehatan Bayi	2	13	9	24
	Sub Total B	30	33	36	99
C.	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)				
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2.	Antikorupsi	1	0	0	1
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
4.	Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal	1	0	0	1
	Sub Total C	2	4	0	6
	TOTAL "A+B+C"	35	39	36	110

Keterangan: T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan

2. Struktur kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB:

NO.	MATERI	JAM PEMBELAJARAN					
		T		P		PL	JML
		AM	SM	AK	SM	OJT	
A.	Mata Pelatihan Dasar (MPD)						
1.	Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB	0	1	0	0	0	1
2.	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	0	1	0	0	0	1
3.	Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal	0	1	0	0	0	1
	Sub Total A	0	3	0	0	0	3
B.	Mata Pelatihan Inti (MPI)						
1.	Pelayanan Antenatal termasuk penggunaan USG	0	21	0	1	9	31
	a. Pelayanan ANC	0	3	0	0	3	6
	b. Penggunaan USG Obstetri Dasar Terbatas	0	9	0	0	3	12
	c. Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri dan Non-obstetri pada Kehamilan	0	7	0	1	3	11
	d. Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG	0	2	0	0	0	2

2.	Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan	0	6	3	4	9	22
3.	Pelayanan Neonatal	0	1	3	6	9	19
4.	Pelayanan Kesehatan Bayi	0	2	3	10	9	24
	Sub Total B	0	30	12	23	36	99
C.	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)						
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	0	0	2	0	2
2.	Antikorupsi	0	1	0	0	0	1
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	0	2	0	2
4.	Pengarahannya Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal	0	1	0	0	0	1
	Sub Total C	0	2	0	4	0	6
	TOTAL "A+B+C"		35	12	27	36	110

Keterangan:

1. Pembelajaran dilakukan secara mandiri melalui Learning Management System (LMS) TANPA bantuan fasilitator (sebagai TUTOR) dan DENGAN bantuan fasilitator (sebagai TUTOR) dan diperkuat dengan media komunikasi lain seperti email dan whatsapp Group (WAG).
2. Learning Management System (LMS) dapat berupa platform moodle, Google classroom, aplikasi video conference.
3. Total JP Pembelajaran: 110 JP dan dilaksanakan secara :
 - a. 35 JP Sinkronus Maya (SM)/T
 - b. 12 JP Asinkronus Kolaboratif (AK)/P
 - c. 27 JP Asinkronus Kolaboratif (SM)/P
 - d. 36 JP On the Job Training (OJT)
4. Jumlah hari pembelajaran, terdiri dari:
 - a. Untuk Pembelajaran SM satu hari dilaksanakan sebanyak 10 JP, jumlah hari pembelajaran SM 62 JP: 10 JP= 7 hari
 - b. Untuk Pembelajaran AK satu hari dilaksanakan sebanyak 1 JP, jumlah hari pembelajaran AK 12 JP: 1 JP= 12 hari
 - c. Untuk Pembelajaran OJT satu hari dilaksanakan sebanyak 3 JP, jumlah hari pembelajaran OJT 36 JP: 3 JP= 12 hari
 - d. Berdasarkan perhitungan konversi JP ke dalam hari pelaksanaan pelatihan jarak jauh, jumlah hari yang dibutuhkan sebanyak = 7 hari (SM) + 12 hari (AK) + 12 hari (OJT) = 31 hari.

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD)

1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Penurunan AKI dan AKB dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:
 - 1) Menjelaskan Kebijakan Penurunan AKI dan AKB
 - 2) Menjelaskan Strategi Penurunan AKI dan AKB
- d. Materi Pokok
 - 1) Kebijakan Penurunan AKI dan AKB
 - 2) Strategi Penurunan AKI dan AKB
 Alokasi Waktu: 1 JP (SM: 1)

2. Mata Pelatihan Dasar 2: Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan meliputi latar belakang, dasar hukum, model pengembangan kompetensi dan kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan meliputi latar belakang, dasar hukum, model pengembangan kompetensi dan kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:
 - 1) Menjelaskan Latar Belakang dan dasar hukum Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan
 - 2) Menjelaskan model pengembangan kompetensi tenaga Kesehatan melalui pelatihan
 - 3) Menjelaskan kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan
- d. Materi Pokok
 - 1) Latar Belakang dan dasar hukum Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan
 - 2) Model pengembangan kompetensi tenaga Kesehatan melalui pelatihan
 - 3) Kebijakan pelatihan bagi tenaga Kesehatan
 Alokasi Waktu: 1 JP (SM=1)

3. Mata Pelatihan Dasar 1: Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal
- c. Indikator Hasil Belajar
- d. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:
Menjelaskan Menjelaskan Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

- e. Materi Pokok
Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal
Alokasi Waktu: 1 JP (SM: 1)

Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

1. Mata Pelatihan Inti 1: Pelayanan Antenatal termasuk penggunaan USG

Mata Pelatihan Inti 1-A: Pelayanan ANC

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA dan Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Pelayanan ANC.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
 - 1) Menjelaskan Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA
 - 2) Menjelaskan Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020
- d. Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA Waktu
 - 2) Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020

Alokasi waktu 6 JP (SM=3, OJT=3)

Mata Pelatihan Inti 1-B: Penggunaan USG Obstetri Dasar Terbatas

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP, Persiapan Pemeriksaan USG, dan Teknik Pemeriksaan USG Obstetri dasar terbatas.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami USG Obstetri Dasar Terbatas.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
 - 1) Menjelaskan tentang USG Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP
 - 2) Melakukan persiapan Pemeriksaan USG
 - 3) Melakukan Pemeriksaan USG Obstetri dasar terbatas
- d. Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) USG Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP
 - 2) Persiapan Pemeriksaan USG
 - 3) Pemeriksaan USG Obstetri dasar terbatas

Alokasi waktu 12 JP (SM=9, OJT=3)

Mata Pelatihan Inti 1-C: Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri pada Kehamilan

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri, Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan, dan Skrining Penyulit Medis Obstetri
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri pada Kehamilan
- c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri
- 2) Melakukan Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri pada Kehamilan
- 3) Melakukan Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri
- 2) Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri pada Kehamilan
- 3) Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan

Alokasi waktu 11JP (SM/T=7, SM/P: 1, OJT=3)

Mata Pelatihan Inti 1-D: Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan
- 2) Menjelaskan Interpretasi EKG

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan
- 2) Interpretasi EKG

Alokasi waktu 2 JP (SM/T=2)

2. Mata Pelatihan Inti 2: Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar, Skrining dan Tata Laksana Masalah pada Nifas (perdarahan, depresi, masalah payudara dan infeksi), Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32), Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui, Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27), Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP, Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implant, dan Konseling KB dengan menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar
- 2) Menjelaskan Interpretasi EKG
- 3) Menjelaskan Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32)
- 4) Menjelaskan Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui
- 5) Menjelaskan Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27)
- 6) Menjelaskan Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP

- 7) Menjelaskan Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implan
 - 8) Menjelaskan Konseling KB dengan menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)
- d. Materi Pokok
- Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar
 - 2) Skrining dan Tata Laksana Masalah pada Nifas (perdarahan, depresi, masalah payudara dan infeksi)
 - 3) Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32)
 - 4) Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui
 - 5) Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27)
 - 6) Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP
 - 7) Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implan
 - 8) Konseling KB dengan menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 22 JP (SM/T=6, AK/P=3, OJT: 9).

3. Mata Pelatihan Inti 3: Pelayanan Neonatal

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang Kapita Selektta Pelayanan Neonatal Esensial, Kegawatdaruratan Neonatal, dan Pelayanan Neonatal Esensial, Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED), dan MTBM
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan.
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
- 1) Menjelaskan Kapita Selektta Pelayanan Neonatal Esensial
 - 2) Melakukan Kegawatdaruratan Neonatal
 - 3) Melakukan Pelayanan Neonatal Esensial
 - 4) Melakukan Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED);
 - 5) Melakukan MTBM
- d. Materi Pokok
- Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Kapita Selektta Pelayanan Neonatal Esensial
 - 2) Kegawatdaruratan Neonatal
 - 3) Pelayanan Neonatal Esensial
 - 4) Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED);
 - 5) MTBM
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 19 JP (SM/T=1, AK/P=3, SM/P=6, OJT=9)

4. Mata Pelatihan Inti 4: Pelayanan Kesehatan Bayi

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian (INTERVENSI KEMATIAN BAYI), Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB, Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi Pra Rujukan Diare, Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan, Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP, dan Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP
- b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian
- 2) Melakukan Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB
- 3) Melakukan Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi Pra Rujukan Diare
- 4) Melakukan Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan
- 5) Melakukan Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP
- 6) Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian
- 2) Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB
- 3) Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi Pra Rujukan Diare
- 4) Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan
- 5) Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP
- 6) Mengenali dan menangani kegawatdaruratan Bayi di FKTP

e. Waktu

Alokasi Waktu: 24 JP (SM/T: 2; AK/P: 3; SM/P: 10; OJT: 9)

Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment / BLC

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Melakukan pencairan suasana kelas
- 2) Membuat Komitmen kelas

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencairan suasana kelas
- 2) Komitmen kelas

e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JP (SM/P = 2)

2. Mata Pelatihan Penunjang 2: Antikorupsi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Cara menyadarkan dampak Korupsi, Cara membangun Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi, dan Cara membangun Sikap Antikorupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami cara membangun sikap antikorupsi dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan cara Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi

- 2) Menjelaskan cara Menyadarkan Dampak Korupsi
- 3) Menjelaskan cara Membangun Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi
- 4) Menjelaskan cara Membangun Sikap Antikorupsi
- d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - 1) Cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi
 - 2) Cara menyadarkan dampak Korupsi
 - 3) Cara membangun Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi
 - 4) Cara membangun Sikap Antikorupsi
- e. Waktu
Alokasi Waktu: 2 JP (AM=2, AK=0)

3. Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
 - 1) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL
 - 2) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
 - 3) Menyusun RTL Materi Pokok
- d. Sub Materi Pokok
 - 1) pengertian dan ruang lingkup RTL
 - 2) langkah-langkah penyusunan RTL
 - 3) RTL Materi Pokok
- e. Waktu
Alokasi Waktu: 2 JP (SM=2)

4. Mata Pelatihan Penunjang 4: Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
Menjelaskan Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal
- d. Sub Materi Pokok
Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal Waktu
- e. Waktu
Alokasi Waktu: 1 JP (SM=1)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada LJJ ini, dilakukan evaluasi hasil belajar terdiri dari:

1. Evaluasi tahap I
Menyelesaikan test setiap mata pelatihan:

Test mata pelatihan adalah test yang dikerjakan setelah selesai mempelajari setiap mata pelatihan, digunakan untuk menilai pencapaian akhir setiap mata pelatihan tersebut.

- Dikerjakan 100%
- Penyelesaian test dilakukan secara daring di LMS
- Nilai minimal 70

2. Evaluasi tahap II

Evaluasi tahap II terdiri dari:

- a. Penyelesaian penugasan individu (*self activity*): 100%
- b. Penyelesaian penugasan kelompok (*working group*): 100%
- c. Melaksanakan praktik mandiri

Ketentuan Kelulusan

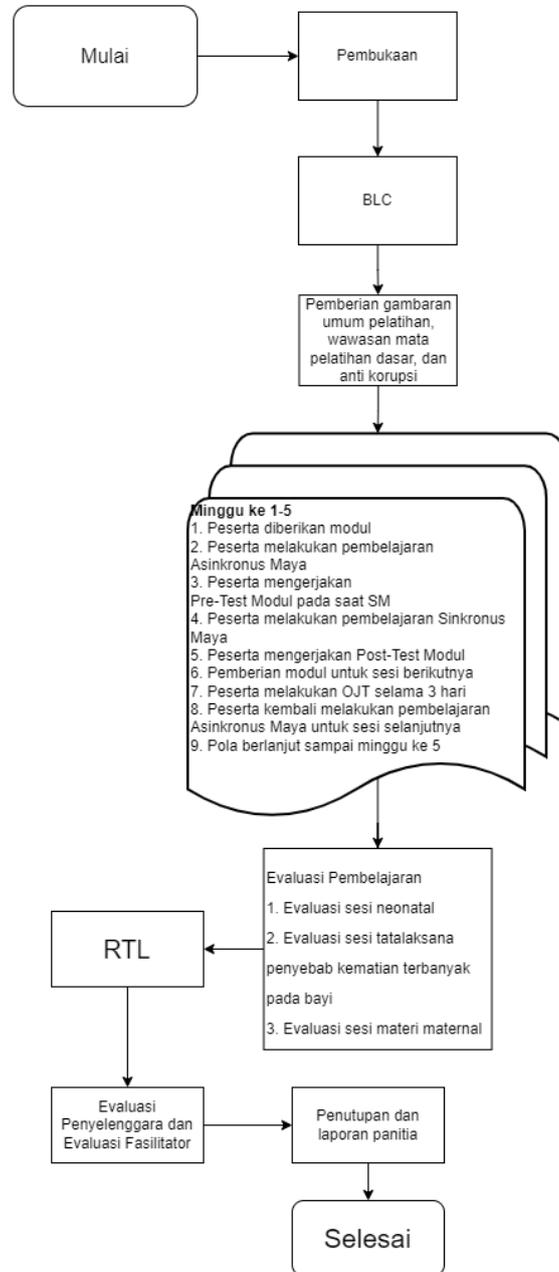
Peserta dinyatakan lulus apabila:

- a. Nilai test mata pelatihan minimal 70
- b. Mengunggah/ mengumpulkan semua tugas
- c. Melaksanakan praktik mandiri yang dibuktikan dengan laporan pelaksanaan praktik mandiri yang diketahui oleh pimpinan

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Kurikulum Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB dilaksanakan secara *blended learning* dengan 2 tahap, yaitu tahap I adalah belajar mandiri menggunakan LMS tanpa didampingi tutor, kemudian dilanjutkan dengan tahap II adalah belajar menggunakan sinkronus maya dengan didampingi tutor. Selanjutnya peserta melakukan *On the Job Training*. Alur pelatihan seperti gambar diagram di bawah ini:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pembukaan dan pengarahan program.
3. Pembacaan doa.

2. **Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

3. **Gambaran Umum Pelatihan dan Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan gambaran umum pelatihan dan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
- b. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan
- c. Pelayanan Kesehatan Maternal
- d. Anti Korupsi

4. **Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut. Alur proses pembelajaran dilakukan dalam 4 sesi. Adapun 1 sesi alur proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Peserta melakukan pembelajaran mandiri sesuai dengan modul yang dibagikan
- b. Peserta mengerjakan pre test
- c. Peserta melakukan pembelajaran sinkronus maya
- d. Peserta mengerjakan post test
- e. Peserta melakukan On The Job Training selama 3 hari

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Sesi berikutnya mengikuti alur pembelajaran yang sama.

5. **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

6. **Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator**

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

7. **Penutupan dan Laporan Panitia**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.

- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN

1. Strategi Pembelajaran *Online* (SPO)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Panduan *On the Job Training*
5. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar
6. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan

Lampiran 1

STRATEGI PEMBELAJARAN *ONLINE* (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB
Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Penurunan AKI dan AKB dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan dan Strategi Penurunan AKI dan AKB
Waktu	: 1 JPL (SM = 1, AK = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran					Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P		OJT		
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Kebijakan Penurunan AKI dan AKB	1. Kebijakan Penurunan AKI dan AKB		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING 				<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM 	
2. Menjelaskan Strategi Penurunan AKI dan AKB	2. Strategi Penurunan AKI dan AKB							

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPD 2

Mata Pelatihan : Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan meliputi latar belakang, dasar hukum, model pengembangan kompetensi dan kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan meliputi latar belakang, dasar hukum, model pengembangan kompetensi dan kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan

Waktu : 1 JPL (SM = 1, AK = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi	
		T		P				OJT
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Latar Belakang dan dasar hukum Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan	1. Latar Belakang dan dasar hukum Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Tenaga Kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING) 				<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM 	
2. Menjelaskan model pengembangan kompetensi tenaga Kesehatan melalui pelatihan	2. Model pengembangan kompetensi tenaga Kesehatan melalui pelatihan							
3. Menjelaskan kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan	3. Kebijakan pelatihan bagi tenaga kesehatan							

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPD 3

Mata Pelatihan : Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Pelayanan Kesehatan Maternal: Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

Waktu : 1 JPL (SM = 1, AK = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran					Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P		OJT		
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal	1. Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING) 				<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM 	

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB
 Nomor : MPI 1-A
 Mata Pelatihan : Pelayanan ANC
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA dan Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Pelayanan ANC
 Waktu : 6 JPL (SM = 3, OJT = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				OJT	Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P				
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA	1. Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING) Peserta belajar mandiri dari modul yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengerjakan Tugas dari Google form yang diberikan penyelenggara 		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran OJT di RSUD kab/kota 	<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM, OJT, Penilaian Mentor, Pre & Post Test, Penilaian Penugasan 	
2. Menjelaskan Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020	2. Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020							

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPI 1-B

Mata Pelatihan : Penggunaan USG Obstetri Dasar Terbatas

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP, Persiapan Pemeriksaan USG, dan Teknik Pemeriksaan USG Obstetri dasar terbatas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami USG Obstetri Dasar Terbatas

Waktu : 12 JPL (SM = 9, OJT = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi	
		T		P				OJT
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang USG Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP	1. Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP : a. Pengantar b. Etika pemeriksaan USG Obstetri Terbatas c. Mediko Legal pemeriksaan USG		Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING) Peserta belajar mandiri dari modul yang diberikan	Peserta mengerjakan Tugas dari Google form yang diberikan penyelenggara		Peserta mengikuti pembelajaran OJT	• Daftar hadir SM OJT, Penilaian Mentor, Pre & Post Test, Penilaian Penugasan	
2. Melakukan persiapan Pemeriksaan USG	2. Model Persiapan Pemeriksaan USG: a. Pengenalan Alat b. Fisika Dasar USG c. Knobologi							

	d. Biosafety Persiapan Pemeriksaan USG (Ruangan, Alat, Bahan, Dokter, Pasien)							
3. Melakukan Pemeriksaan USG Obstetri dasar terbatas	3. Kebijakan Teknik Pemeriksaan USG Obstetri dasar terbatas: a. Trimester I b. Trimester II c. Trimester III d. Integrasi Aplikasi Pemeriksaan USG Obstetri Dasar Terbatas pada Konsep ANC Berkualitas							

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPI 1-C

Mata Pelatihan : Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri pada Kehamilan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri, Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan, dan Skrining Penyulit Medis Obstetri

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri pada Kehamilan

Waktu : 11 JPL (SM/T = 7, SM/P = 1, OJT = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				OJT	Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P				
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri	1. Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING) Peserta belajar mandiri dari modul yang diberikan 	Peserta mengerjakan Tugas dari Google form yang diberikan penyelenggara		Peserta mengikuti pembelajaran OJT di RSUD kab/kota	<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM OJT, Penilaian Mentor, Pre & Post Test, Penilaian Penugasan 	
2. Melakukan Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan	2. Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan							
3. Melakukan Skrining Penyulit Medis Obstetri	3. Kebijakan Skrining Penyulit Medis Obstetri: a. Anemia							

	b. Triple Eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) c. Pre- Eklampsia dan Penyakit Lain							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPI 1-D

Mata Pelatihan : Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG

Waktu : 2 JPL (SM/T = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				OJT	Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P				
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan	1. Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan		<ul style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING) 				<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM 	
2. Menjelaskan Interpretasi EKG	2. Interpretasi EKG		<ul style="list-style-type: none"> Peserta belajar mandiri dari modul yang diberikan 					

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPI 2
Mata Pelatihan : Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar, Skrining dan Tata Laksana Masalah pada Nifas (perdarahan, depresi, masalah payudara dan infeksi), Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32), Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui, Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27), Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP, Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implant, dan Konseling KB dengan menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Nifas dan KB Pasca Persalinan
Waktu : 22 JPL (SM/T: 6 ; AK/P: 3 ; SM/P: 4 ; OJT: 9)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi	
		T		P				OJT
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar	1. Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar		Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING)	Peserta mengerjakan Tugas dari Google form yang diberikan penyelenggara		Peserta mengikuti pembelajaran OJT	<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir SM, OJT, Penilaian Mentor, Pre & Post Test, Penilaian Penugasan 	
2. Melakukan Skrining dan Tata Laksana Masalah pada Nifas (perdarahan, depresi, masalah payudara dan infeksi)	2. Skrining dan Tata Laksana Masalah pada Nifas (perdarahan, depresi, masalah payudara dan infeksi)							

3. Menjelaskan Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32)	3. Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32)							
4. Menjelaskan Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui	4. Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui							
5. Menjelaskan Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27)	5. Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27)							
6. Menjelaskan Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP	6. Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP							
7. Menjelaskan Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implan	7. Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implan							
8. Menjelaskan Konseling KB	8. Konseling KB dengan							

dengan menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)	menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPI 3

Mata Pelatihan : Pelayanan Pelayanan Neonatal

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Kapita Selekta Pelayanan Neonatal Esensial, Kegawatdaruratan Neonatal, dan Pelayanan Neonatal Esensial, Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED), dan MTBM

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Neonatal

Waktu : 19 JPL (SM/T: 1 ; AK/P: 3 ; SM/P: 6 ; OJT: 9)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran					Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P		OJT		
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Kapita Selekta Pelayanan Neonatal Esensial	1. Kapita Selekta Pelayanan Neonatal Esensial		Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING)	Peserta mengerjakan Tugas dari Google form yang diberikan penyelenggara		Peserta mengikuti pembelajaran OJT	Daftar hadir SM, OJT, Penilaian Mentor, Pre & Post Test, Penilaian Penugasan	
2. Melakukan Kegawatdaruratan Neonatal	2. Kegawatdaruratan Neonatal							
3. Melakukan Pelayanan Neonatal Esensial	3. Pelayanan Neonatal Esensial							
4. Melakukan Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED);	4. Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED);							
5. Melakukan MTBM	5. MTBM							

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPI 4

Mata Pelatihan : Pelayanan Pelayan Bayi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian (Intervensi Kematian Bayi), Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB, Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi Pra Rujukan Diare, Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan, Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP, dan Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Bayi

Waktu : 24 JPL (SM/T : 2 ; AK/P : 3 ; SM/P : 10 ; OJT : 9)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi	
		T		P				OJT
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian	1. Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian		Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING)	Peserta mengerjakan Tugas dari Google form yang diberikan penyelenggara		Peserta mengikuti pembelajaran OJT	Daftar hadir SM, OJT, Penilaian Mentor, Pre & Post Test, Penilaian Penugasan	
2. Melakukan Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB	2. Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB							
3. Melakukan Deteksi Dini, Tata Laksana, dan	3. Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi Pra Rujukan Diare							

Stabilisasi Pra Rujukan Diare								
4. Melakukan Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan	4. Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan							
5. Menjelaskan Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP	5. Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP							
6. Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP	6. Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP: a. Pediatric Assessment Triangle (PAT) b. Bantuan Hidup Dasar c. Tatalaksana Stabilisasi d. Transport Bayi Sakit Gawat							

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPP 1

Mata Pelatihan : Building Learning Commitment / BLC

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar

Waktu : 2 JPL (SM/P = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran				OJT	Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P				
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pencairan suasana kelas	1. Pencairan suasana kelas a. Perkenalan b. Harapan c. Pengurus kelas				Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING)		Daftar hadir SM	
2. Membuat Komitmen kelas	2. Komitmen kelas a. Nilai b. Norma c. Kontrol kolektif							

Nama Pelatihan AKI : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan dan AKB

Nomor : MPP 2

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi, Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah dan Sikap Anti Korupsi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun Sikap Anti Korupsi

Waktu : 1 JPL (SM/T = 1)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi	1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Pemutaran film pendek/ video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • PROYEKTOR • Film/ Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Menjelaskan Dampak Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia			
3. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	1. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi Indonesia b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur			
4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	1. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan AKI dan AKB

Nomor : MPP 3

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 JPL (SM/T = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian, ruang lingkup, dan manfaat RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

Nama Pelatihan AKI : Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tatalaksana Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Bagi Dokter dalam Penurunan dan AKB

Nomor : MPP 4

Mata Pelatihan : Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal

Waktu : 1 JPL (SM/T = 1)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran					Rekam Aktivitas dan Nilai	Referensi
		T		P		OJT		
		AM	SM	AK	SM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Menjelaskan Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal	1. Pengarahan Program Pelatihan Dokter Umum Dalam Pelayanan Kesehatan Maternal		Peserta mengikuti pembelajaran sinkronous maya (SM) (DARING				Daftar hadir SM	

LAMPIRAN 2: MASTER JADWAL

CONTOH JADWAL PELATIHAN					
PENINGKATAN KAPASITAS BAGI DOKTER DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN BAYI DI KAB/KOTA LOKUS PERCEPATAN PENURUNAN AKI DAN AKB (<i>BLENDED LEARNING</i>)					
Pembukaan					
Waktu	Durasi	Materi	Metode	Narasumber	
08.00 - 09.00	60'	Pembukaan:	Online dan mengisi google form	PB IDI, PP POGI, PP IDAI, PP PAPDI, PP PERKI	Kelas Besar (Peserta 160 orang)
		Sambutan masing-masing 5 menit dari: Ketua PB IDI Ketua PP POGI Ketua PP IDAI Ketua PP PAPDI Ketua PP PERKI			
		Pembukaan dilanjutkan dengan arahan Dirjen Kesehatan Masyarakat "Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan AKI dan AKB"		Dirjen Kesmas	
09.00 - 09.15	15'	Gambaran Umum Pelatihan		Direktur KESGA	
09.15 - 09.45	30	Gambaran Umum Pelatihan Dokter Umum dalam Pelayanan Kesehatan Maternal		Ketua POKJA PAKI: Prof.Dr.dr.Dwiana Ocviyanti, SpOG(K), MPH	
09.45 - 10.15	30'	Fokus Asuhan Antenatal Terpadu dan Buku KIA Revisi 2020		Dr. dr. Arietta Puspongoro, SpOG(K)	
10.15 - 10.45	30'	Pengantar USG Obstetri Dasar Terbatas Trimester I dan III		POKJA USG Dr. dr. M. Adrianes Bachnas, SpOG(K)	
10.45 - 11.15	30'	Rujukan Kehamilan dengan Penyulit Medis Obstetri dan Non-Obstetri		Prof.Dr.dr.Dwiana Ocviyanti, SpOG(K), MPH	

11.15 - 11.45	30'	Tanya Jawab dan diskusi		Dr. dr. Arietta Puspongoro, SpOG(K)	
11.45 - 12.45	60	ISHOMA			
12.45 - 15.45	180	Skrining dan Tatalaksana Penyulit Medis Non-Obstetri pada Kehamilan		PAPDI dr. Nadia Ayu Mulansari, Sp.PD, K-HOM, FINASIM Dr. dr. Tri Juli Edi Tarigan, Sp.PD, K-EMD, FINASIM dr. Muhadi, Sp.PD, K-KV, FINASIM, M.Epid Dr. dr. Sukanto Koesnoe, Sp.PD, K-AI, FINASIM	Kelas Besar
15.45 - 16.45	60'	Deteksi Risiko Penyakit Jantung dalam Kehamilan dan Interpretasi EKG		PERKI	dibagi 4 kelas dengan 4 narasumber
16.45		Pembagian Modul dan <i>Highlight</i> Materi 1. Modul Pelayanan ANC 2. Modul USG Obstetri Dasar Terbatas 3. Modul Pelayanan KBPP di Fasilitas Kesehatan, Lembar Balik ABPK, Klop KB 4. Buku KIA Revisi 2020 5. Video Tutorial		Panitia	
Minggu-Jumat 22-26 Februari 2021					
Pembelajaran Mandiri			Mandiri	Panitia	
Sabtu, 27 Februari 2021					
07.30 - 07.45	15'	Pre Test	<i>Online</i>	Moderator : Dr. dr. Adrianes Bachnas, SpOG(K)	Kelas Besar (Peserta 160 orang)

07.45 - 08.45	60'	Skrining Penyulit Medis Obstetri: Anemia, Triple Eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B), Pre-Eklampsia dan Penyakit Lain		Dr. dr. Arietta Pusponegoro, SpOG(K)	
08.45 - 09.45	60'	Pengisian grafik evaluasi kehamilan dan berat badan sesuai Buku KIA Revisi 2020		dr. Dwirani Amelia, SpOG	
09.45 - 10.15	30'	Gambaran Umum Pelatihan USG Obstetri Dasar Terbatas Untuk Dokter Umum di FKTP		Dr. dr. M. Adrianes Bachnas, SpOG (K)	
10.15 - 10.45	30'	Etika Pemeriksaan USG Obstetri Dasar Terbatas dan Mediko Legal		Dr. dr. Agus Sulistyono, SpOG (K)	
10.45 - 11.15	30'	Fisika Dasar USG, Pengenalan Alat, dan Knobologi		dr. Andi Darma Putra, SpOG (K)	
11.15 - 11.45	30'	Biosafety dan Persiapan Pemeriksaan USG (Ruangan, Alat, Bahan, Dokter, Pasien)		dr. Fernandi Moegni, SpOG (K)	
11.45 - 12.30	45'	Teknik Pemeriksaan USG Obstetri Dasar Terbatas Trimester I		Dr. dr. M. Adrianes Bachnas, SpOG (K)	
12.30 - 13.00	30'	ISHOMA			
13.00 - 13.45	45'	Teknik Pemeriksaan USG Obstetri Dasar Terbatas Trimester III		Dr. dr. M. Adrianes Bachnas, SpOG (K)	
13.45 - 14.45	60'	Pembuatan Resume Hasil Pemeriksaan USG Obstetri Dasar Terbatas Terintegrasi Buku KIA 2020, Komunikasi, dan Rujukan		Dr. dr. Ashon Sa'adi, SpOG (K)	
14.45 - 15.45	60'	Aplikasi Pemeriksaan USG Obstetri Dasar Terbatas Dengan Studi Kasus (Integrasi Konsep ANC Berkualitas)		Dr. dr. Adhi Pribadi, SpOG (K)	
15.45 - 16.00	15'	Post Test		Moderator : Dr. dr. Adrianes	

				Bachnas, SpOG(K)	
16.00		Pemberian Materi Pembelajaran Sesi 2 1. Modul Pelayanan Nifas 2. Modul Pelayanan KBPP 3. Buku KIA 2020 4. Video tutorial	Mandiri		
Senin-Rabu, 1-3 Maret 2021					
Hari		Materi	Metode	Mentor	
On the Job Training 1 (3 hari di RSUD, maksimal 3 jam efektif per hari)					
		Setiap kab/kota terdiri dari 4 peserta dibagi 2 kelompok, dengan Mentor dr. SpOG dan dr. SpPD melakukan diskusi kasus dan pengisian log book/portofolio Materi Pembelajaran dan Diskusi : Antenatal Terpadu, masalah obstetri dan pemanfaatan USG Masalah Non Obstetri dalam kehamilan	Tatap Muka (RS)	dr. SpOG dan dr. SpPD RSUD	Skill Station/OJT dilaksanakan di Kabupaten/Kota masing2 didampingi oleh Mentor yang berasal dari RSUD Kabupaten/Kota
Sabtu, 6 Maret 2021					
Hari		Materi	Metode	Narasumber	
07.30 - 07.45	15'	Pre Test	<i>Online</i>	Moderator : Dr. dr. Arietta Puspongoro, SpOG(K)	Kelas Besar (Peserta 160 orang)
07.45 - 08.15	30'	Penguatan Peran Dokter dalam Pelayanan Nifas Sesuai Standar		dr. Dhika Prabu, SpOG(K)	
08.15 - 09.00	45'	Skrining dan Tata Laksana Masalah pada Nifas (perdarahan, depresi, masalah payudara dan infeksi)		dr. Dhika Prabu, SpOG(K)	
09.00 - 10.00	60'	Diseminasi Lembar KIE pada Buku KIA Revisi 2020 (halaman 18-32)		dr. Dwirani Amelia, SpOG	

10.00 - 10.45	45'	Konseling gizi selama kehamilan, nifas dan menyusui		Prof. Dr.dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K)	
10.45 - 11.45	60'	Latihan pengisian buku KIA Revisi 2020 (halaman 13-14 dan 27)		Dr. dr. Arietta Puspongoro, SpOG(K)	
11.45 - 12.15	30'	Penguatan peran dokter dalam pelayanan KBPP		Pokja KB	
12.15 - 12.45	30'	ISHOMA			
12.45 - 14.25	100'	Pelayanan KBPP, termasuk metode AKDR pasca plasenta dan implan		POKJA KB	dibagi 4 grup secara paralel. Masing-masing grup terdiri dari 40 orang peserta (Narasumber : 4 Sp.OG)
14.25 - 15.45	75'	Konseling KB dengan menggunakan lembar balik Alat Bantu Pengambil Keputusan (ABPK) dan Penapisan medis menggunakan metode Kriteria Kelayakan Medis Kontrasepsi (KLOP)		POKJA KB	dibagi 4 grup secara paralel. Masing-masing grup terdiri dari 40 orang peserta (Narasumber : 4 Sp.OG)
15.45 - 16.00	15'	Post Test		Moderator dimasing-masing kelas kecil	
16.00		Pemberian Materi Pembelajaran Mandiri Sesi 3 1. Modul Pelayanan Neonatal 2. Buku KIA 2020 3. Buku Bagan MTBM 4. Video tutorial	Mandiri	Panitia	
Senin-Rabu, 8-10 Maret 2021					
Hari		Materi	Metode	Mentor	
On the Job Training 1 (3 hari di RSUD, maksimal 3 jam efektif per hari)					

		setiap kab/kota terdiri dari 4 peserta dibimbing oleh Mentor dr. SpOG setempat Materi Pembelajaran dan Diskusi : Pelayanan Nifas dan KBPP	Tatap Muka (RS)	dr. SpOG RSUD	Skill Station/OJT dilaksanakan di Kabupaten/Kota masing2 didampingi oleh Mentor yang berasal dari RSUD Kabupaten/Kota		
Sabtu, 13 Maret 2021							
Hari		Materi	Metode	Narasumber			
08.00 - 08.20	20	Pre Test	Online				
08.20 - 09.00	40'	Kapita Seleka Pelayanan Neonatal Esensial		IDAI (UKK Neonatologi) (9 orang)	dibagi 8 grup secara paralel. Masing-masing grup terdiri dari 20 orang Peserta dr umum, dan 5 Mentor SpA		
09.00 - 09.30	30'	Diskusi dan Tanya Jawab tentang Kegawatdaruratan Neonatal					
09.30 - 10.00	30'	Diskusi dan Tanya Jawab tentang Pelayanan Neonatal Esensial					
10.00 - 10.30	30'	Diskusi dan Tanya Jawab tentang Kegawatan Neonatus, Stabilisasi dan Transport (PONED)					
10.30 - 11.00	30'	Diskusi dan Tanya Jawab tentang MTBM					
11.00 - 11.30	30'	Umpan Balik					
11.30 - 12.00	30'	Post Test					
12.00		Pemberian Materi pembelajaran Mandiri Sesi 4 1. Modul Tatalaksana Penyebab Kematian Bayi Terbanyak 2. Buku KIA 2020 3. Buku Bagan MTBM 3. Video tutorial				Mandiri	
Senin-Rabu, 15-17 Maret 2021							
On the Job Training 1 (3 hari di RSUD, maksimal 3 jam efektif per hari)							

		setiap kab/kota terdiri dari 4 peserta dibimbing oleh Mentor dr. SpA setempat Materi Pembelajaran dan Diskusi : Kegawatdaruratan Neonatal, Pelayanan Neonatal Esensial Saat Lahir, Kegawatan Neonatus, dan MTBM	Tatap Muka (RS)	dr. SpA RSUD	Skill Station/OJT dilaksanakan di Kabupaten/Kot a masing2 didampingi oleh Mentor yang berasal dari RSUD Kabupaten/Kot a
Sabtu, 20 Maret 2021					
Hari		Materi	Metode	Mentor	
07.45 – 08.00	15'	Pre Test	<i>Online</i>	Moderator : dr. Ni Made Diah PLD, MKM	dibagi 4 grup secara paralel. Masing-masing grup terdiri dari 40 orang peserta (Narasumber : 4 SpA)
08.00 - 09.00	60'	Introduksi Penyebab Terbanyak Kematian Bayi dan Intervensi Pencegahan Kematian		PP IDAI	
09.00 - 10.00	60'	Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi pra Rujukan Pneumonia, TB		UKK Respirologi	
10.00 - 11.00	60'	Deteksi Dini, Tata Laksana, dan Stabilisasi Pra Rujukan Diare		UKK Gastrohepatologi	
11.00 - 12.00	60'	Deteksi Masalah Gizi, Tata Laksana, dan Rujukan.		UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik	
12.00 - 13.00	60'	ISHOMA			
13.00 - 13.20	20'	Overview Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP		UKK ERIA	
13.20 - 14.00	40'	Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP: Pediatric Assessment Triangle (PAT)		UKK ERIA	
14.00 - 14.40	40'	Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP: Bantuan Hidup Dasar		UKK ERIA	

14.40 - 15.20	40'	Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP: Tatalaksana Stabilisasi		UKK ERIA	
15.20 - 16.00	40'	Mengenali dan Menangani Kegawatdaruratan Bayi di FKTP: Transport Bayi Sakit Gawat		UKK ERIA	
16.00 - 16.15	15'	Post Test		Moderator : dr. Ni Made Diah PLD, MKM	
Senin-Rabu, 22-24 Maret 2021					
On the Job Training 1 (3 hari di RSUD, maksimal 3 jam efektif per hari)					
		setiap kab/kota terdiri dari 4 peserta Materi Pembelajaran dan Diskusi : Deteksi Dini, Tata laksana Rujukan, Pemantauan Pasca Rujukan Diare, dan Masalah Gizi (rehidrasi IV, cegah hipoglikemia, RUTF, Zinc) Deteksi Dini, Tata laksana Rujukan, Pemantauan Pasca Rujukan Pneumonia/TB (Injeksi Antibiotik, oksigenasi, OAT)	Tatap Muka (RS)	dr. SpA RSUD	Skill Station/OJT dilaksanakan di Kabupaten/Kot a masing2 didampingi oleh Mentor yang berasal dari RSUD Kabupaten/Kot a
Kamis, 25 Maret 2021					
Hari		Materi	Metode	Mentor	
08.00 - 09.00	60	Evaluasi sesi neonatal	<i>Online</i>	UKK NEONATOLOGI IDAI	Dibagi menjadi 8 grup
09.00 - 09.15	15	Istirahat dan perpindahan link zoom			
09.15 - 10.15	60	Evaluasi sesi tatalaksana penyebab kematian terbanyak pada bayi		PP IDAI, UKK Repirologi, UKK Gastrohepatologi, UKK NPM, UKK ERIA	1 kelas besar
10.15 - 10.30	15	Istirahat dan perpindahan link zoom			

10.30 - 11.30	60	Evaluasi sesi materi maternal		POGI, PAPDI, PAKI	1 kelas besar
11.30 - 12.30	60	Rangkaian acara penutupan :			1 kelas besar
		- Laporan panitia		Panitia	
		- Penutupan		Direktur Kesehatan Keluarga	